

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bobang 1 Semen Kediri. Peneliti memilih SDN Bobang 1 Semen sebagai tempat untuk melaksanakan penelitian karena di sekolah ini peneliti menemukan satu masalah yang berkaitan dengan keaktifan belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh pemberian hadiah (*reward*) terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV-A dan IV-B pada mata pelajaran matematika materi pecahan.

Penelitian ini merupakan eksperimen semu (*quasi experiment*) dimana peneliti terlebih dahulu memberi perlakuan berbeda terhadap dua sampel. Pada kelas eksperimen yakni kelas IV-B peneliti memberi perlakuan berupa pemberian *reward* kepada siswa yang aktif saat pembelajaran berlangsung sedangkan untuk kelas kontrol IV-A tidak diberi perlakuan berupa pemberian *reward*, pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode konvensional.

Prosedur pertama yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Setelah diberikan izin, peneliti menyampaikan surat izin penelitian resmi dari kampus pada tanggal 18 Februari 2019 sebagaimana *terlampir* pada lampiran. Dari surat izin tersebut SDN Bobang 1 memberikan surat balasan tanda selesai

melaksanakan penelitian pada tanggal 6 Maret sebagaimana *terlampir*. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas IV-B yaitu ibu Puspa Dewi Mayasari peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian yakni kelas IV-A sebagai kelas kontrol dan kelas IV-B sebagai kelas eksperimen. Selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian, adapun tahap-tahapnya sebagai berikut.

1. Tahap pertama

Penelitian pertama kali yaitu di kelas IV-B sebagai kelas eksperimen. Peneliti sebagai guru menyampaikan materi tentang pecahan sederhana menggunakan metode *reward*. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Selasa, 5 Maret 2019 pukul 07.00 WIB sampai 08.10 WIB. Setelah menyampaikan materi di kelas eksperimen selanjutnya peneliti menyampaikan materi yang sama yaitu tentang pecahan sederhana di kelas IV-A sebagai kelas kontrol di hari yang sama pukul 08.10 WIB sampai 09.20 WIB. Di kelas kontrol peneliti sebagai guru menyampaikan materi dengan metode konvensional yaitu ceramah.

2. Tahap kedua

Pada tanggal 6 Maret 2019 peneliti kembali ke sekolah untuk memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar. Tes pertama diberikan di kelas IV-B sebagai kelas eksperimen pada pukul 07.00 WIB. Selanjutnya tes diberikan di kelas IV-A sebagai kelas kontrol pada pukul 08.10 WIB.

3. Tahap ketiga

Pada tanggal 7 Maret 2019 kembali ke sekolah untuk memberikan angket untuk mengetahui keaktifan belajar. Angket pertama diberikan di kelas IV-B sebagai kelas eksperimen pada pukul 07.00 WIB. Selanjutnya angket diberikan di kelas

IV-A sebagai kelas kontrol pada pukul 08.10 WIB. Setelah mendapatkan data angket yang sudah diisi selanjutnya peneliti melakukan wawancara singkat kepada guru kelas IV-B ibu Puspa Dewi Mayasari.

Saat peneliti akan melakukan penelitian di sekolah, ibu Lilik Sujarwati selaku kepala sekolah SDN Bobang 1 memberikan himbauan agar peneliti dapat megkondisikan siswa-siswi untuk tetap tenang dikarenakan sekolah sedang melangsungkan *try out* untuk kelas VI. Hal ini pula yang menjadi pertimbangan untuk proses penelitian dilaksanakan tidak langsung sekaligus dalam satu hari.

## **B. Analisis Uji Hipotesis**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti memperoleh data hasil penelitian. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah data hasil nilai *post test* siswa. Analisis yang digunakan diantaranya adalah uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data. Sedangkan uji hipotesis menggunakan uji *independent sample T-test*.

### **1) Uji instrumen**

#### **a. Uji validitas**

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji

validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada dua ahli dari dosen IAIN tulungagung dan satu ahli dari guru mata pelajaran matematika SDN Bobang 1 Semen Kediri yaitu:

- 1) Hj. Uswah Wardiana, M.Si. (Kajur dan Dosen Psikologi Islam IAIN Tulungagung)
- 2) Anisak Heritin, M.Pd. (Dosen Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah IAIN Tulungagung)
- 3) Puspa Dewi Mayasari, S.Pd (Guru kelas IV-B SDN Bobang 1 Semen)

Angket keaktifan dan soal tes tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya 20 soal pada tes dan 20 butir pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian dengan perbaikan. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden.

Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah peserta didik kelas V di SDN Bobang 1 Semen berjumlah 20 siswa. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*.

Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka data dinyatakan valid. Nilai  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel nilai  $r$  *product moment*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 20 responden adalah sebagaimana terlampir. Apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,05 maka butir soal dalam instrumen tersebut dianggap tidak valid namun apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka data dinyatakan valid. Berikut adalah kesimpulan dari hasil uji validitas.

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Keaktifan Belajar Siswa**

No.	Item	Pearson Correlation ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$ (N= 20) Taraf Sig. 5%	Keterangan
1	Item 1	0,752	0,444	valid
2	Item 2	0,639	0,444	valid
3	Item 3	0,601	0,444	valid
4	Item 4	0,646	0,444	valid
5	Item 5	0,578	0,444	valid
6	Item 6	0,752	0,444	valid
7	Item 7	0,752	0,444	valid
8	Item 8	0,639	0,444	valid
9	Item 9	0,750	0,444	valid
10	Item 10	0,486	0,444	valid
11	Item 11	0,752	0,444	valid
12	Item 12	0,620	0,444	valid

13	Item 13	0,752	0,444	valid
14	Item 14	0,698	0,444	valid
15	Item 15	0,646	0,444	valid
16	Item 16	0,750	0,444	valid
17	Item 17	0,639	0,444	valid
18	Item 18	0,601	0,444	valid
19	Item 19	0,752	0,444	valid
20	Item 20	0,639	0,444	valid

## 2) Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 20 responden adalah sebagaimana terlampir. Apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,05 maka butir soal dalam instrumen tersebut dianggap tidak valid namun apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka data dinyatakan valid. Berikut adalah kesimpulan dari hasil uji validitas.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Matematika**

No.	Item Soal	Pearson Correlation ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$ (N= 20) Taraf Sig. 5%	Keterangan
1	Item 1	0,511	0,444	valid
2	Item 2	0,484	0,444	valid
3	Item 3	0,515	0,444	valid
4	Item 4	0,479	0,444	valid
5	Item 5	0,708	0,444	valid
6	Item 6	0,515	0,444	valid
7	Item 7	0,708	0,444	valid
8	Item 8	0,484	0,444	valid
9	Item 9	0,652	0,444	valid

10	Item 10	0,549	0,444	valid
11	Item 11	0,509	0,444	valid
12	Item 12	0,379	0,444	Tidak valid
13	Item 13	0,676	0,444	valid
14	Item 14	0,551	0,444	valid
15	Item 15	0,708	0,444	valid
16	Item 16	0,511	0,444	valid
17	Item 17	0,549	0,444	valid
18	Item 18	0,652	0,444	valid
19	Item 19	0,337	0,444	Tidak valid
20	Item 20	0,566	0,444	valid

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen tes dengan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh hasil untuk soal yang tidak valid adalah nomor item 12 dan 19. Jadi dari ke 20 soal yang dibuat, terdapat 2 butir soal yang tidak valid. Selanjutnya, data yang tidak valid tersebut di *delete* karena soal memiliki nilai  $r_{hitung}$  kurang dari  $r_{tabel}$ .

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah angket maupun tes yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel dan dapat diandalkan. Soal tes maupun angket dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , sebaliknya jika tes maupun angket apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka tes maupun angket tersebut tidak reliabel.

**Tabel 4.3 Kriteria Reliabilitas**

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$0,8 \leq R_n \leq 1,00$	sangat tinggi
$0,6 \leq R_n \leq 0,79$	tinggi
$0,4 \leq R_n \leq 0,59$	cukup
$0,2 \leq R_n \leq 0,39$	rendah
$0,0 \leq R_n \leq 0,19$	sangat rendah

## 1) Angket

**Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Angket****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Tabel 4.5 Output Uji Reliabilitas Angket****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	20



Dari tabel *output case processing summary* menunjukkan bahwa N= 20 (banyak responden) dan 100% dinyatakan teridentifikasi. Uji reliabilitas angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , yaitu  $0,934 \geq 0,444$  sehingga 20 item pada instrumen angket dinyatakan sangat reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas angket menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

## 2) Tes

**Tabel 4.6 Output Uji Reliabilitas Tes**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Tabel 4.7 Output Uji Reliabilitas Tes**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	20

Dari tabel *output case processing summary* menunjukkan bahwa  $N = 20$  (banyak responden) dan 100% dinyatakan teridentifikasi. Uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , yaitu  $0,921 \geq 0,444$  sehingga 20 item pada instrumen tes dinyatakan sangat reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas tes menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

## 2) Uji prasyarat analisis

### a. Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Jika data hasil penelitian berasal dari distribusi normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sebaliknya jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 16.0 for windows*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa angket dan *post test* keaktifan belajar siswa. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut

**Tabel 4.8 Daftar Nilai Angket Kelas Kontrol dan Kelas  
Eksperimen**

No	Kelas Kontrol (IV-A)		No	Kelas Eksperimen (IV-B)	
	Kode siswa	Nilai		Kode siswa	Nilai
1	AKM	51	1	AM	69
2	AMA	60	2	AD	56
3	AED	57	3	AA	74
4	EFF	62	4	AWP	69
5	FNFG	61	5	CA	67
6	ICRA	60	6	DLS	54
7	JTS	67	7	DN	72
8	KTJ	54	8	DFS	70
9	KF	59	9	DR	76
10	LS	63	10	DRN	63
11	MAF	67	11	JNI	56
12	MDND	59	12	JNL	71
13	MA	53	13	LLA	59
14	NA	51	14	MLS	53
15	NAA	59	15	MAVD	57
16	NAJ	66	16	MFZN	66
17	OS	63	17	MFRN	68
18	PMF	61	18	NHZ	65
19	SAN	57	19	PH	79
20	TN	60	20	RSP	68
21	VY	63	21	RLBLM	34
22	AIA	61	22	RA	63
23	MSZF	64	23	RPI	65
24	APL	65	24	RAK	69
			25	SASP	59
			26	TPK	62
			27	ZAJ	76

**Tabel 4.9 Daftar Nilai Tes Kelas Kontrol dan Kelas  
Eksperimen**

No	Kelas Kontrol (IV-A)		No	Kelas Eksperimen (IV-B)	
	Kode siswa	Nilai		Kode siswa	Nilai
1	AKM	60	1	AM	85
2	AMA	50	2	AD	80
3	AED	65	3	AA	85
4	EFF	55	4	AWP	85
5	FNFG	70	5	CA	90
6	ICRA	65	6	DLS	85
7	JTS	60	7	DN	90
8	KTJ	65	8	DFS	90
9	KF	65	9	DR	80
10	LS	70	10	DRN	100
11	MAF	70	11	JNI	90
12	MDND	60	12	JNL	85
13	MA	60	13	LLA	100
14	NA	70	14	MLS	85
15	NAA	70	15	MAVD	90
16	NAJ	55	16	MFZN	80
17	OS	60	17	MFRN	85
18	PMF	45	18	NHZ	85
19	SAN	65	19	PH	75
20	TN	55	20	RSP	90
21	VY	75	21	RLBLM	90
22	AIA	60	22	RA	85
23	MSZF	70	23	RPI	85
24	APL	65	24	RAK	80
			25	SASP	95
			26	TPK	90
			27	ZAJ	100

**Tabel 4.10 Output Hasil Uji Normalitas Angket**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value
N		24
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	64.2916667
	Std. Deviation	.59096653
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.152
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.747
Asymp. Sig. (2-tailed)		.633
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4.10 perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* pada angket adalah  $0,633 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai angket pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terdistribusi secara normal.

Tabel 4.11 *Output Hasil Uji Normalitas Post test*

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value
N		24
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	86.4583333
	Std. Deviation	1.53684082
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.115
	Negative	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z		.814
Asymp. Sig. (2-tailed)		.521
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4.11 perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* pada *post tes* adalah  $0,521 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *post tes* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terdistribusi secara normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf

signifikansinya  $< 0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t dan manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bias dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji homogenitas menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows*.

Pada penelitian ini data yang terkumpul berupa angket dan post test yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data angket menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Output Hasil Uji Homogenitas Angket**

**Test of Homogeneity of Variances**

Angket\_Keaktifan\_Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.014	1	49	.319

Dari tabel 4.12 *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,319. Nilai *Sig.*  $0,319 > 0,05$  maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

**Tabel 4.13 Output Hasil Uji Homogenitas Post Test****Test of Homogeneity of Variances**

Hasil\_Belajar\_Matematika

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.693	1	49	.409

Dari tabel 4.12 *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,409. Nilai *Sig.*  $0,409 > 0,05$  maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *post test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji t dan manova dapat dilanjutkan.

### 3) Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas maka langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Independent Sample T-test. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis ditolak atau diterima.

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pemberian hadiah (*reward*) terhadap keaktifan dan pengaruh metode pemberian hadiah



(*reward*) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Bobang 1 Semen Kediri pada materi pecahan sederhana.

- 1) pengaruh metode pemberian hadiah (*reward*) terhadap keaktifan belajar.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Hipotesis dalam uraian kalimat:

$H_0$  : Tidak ada perbedaan keaktifan belajar siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional dan pembelajaran metode pemberian hadiah (*reward*).

$H_1$  : Ada perbedaan keaktifan belajar siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional dan pembelajaran metode pemberian hadiah (*reward*).

Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*, yaitu uji *Independent Samples Test*.

**Tabel 4.14 Output T-test Keaktifan Belajar**

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Angket_Keaktifan	Kelas_A	24	60.12	4.552	.929
	Kelas_B	27	64.44	9.267	1.783

**Tabel 4.15 Output T-test Keaktifan Belajar****Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Angket_Keaktifan	Equal variances assumed	6.374	.015	-2.071	49	.044	-4.319	2.086	-8.512	-.127
	Equal variances not assumed			-2.148	38.801	.038	-4.319	2.011	-8.388	-.251

Dari hasil perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa kelas kontrol dengan banyak siswa 24 memiliki mean sebesar 60,12. Sedangkan kelas eksperimen dengan banyak 27 siswa memiliki mean (rata-rata) sebesar 64,44. Dasar pengambilan keputusan T-test yaitu, jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0.05, maka hipotesis H<sub>0</sub> ditolak sehingga H<sub>1</sub> diterima.

Dari hasil uji *Independent Samples Test* tersebut, didapat nilai *Sig. (2-tailed)* yaitu 0.044 < 0.05 maka H<sub>0</sub> ditolak sehingga dari data tersebut dengan melihat nilai *Sig. (2-tailed)* sudah merupakan pedoman yang akurat sehingga kesimpulannya “ada perbedaan keaktifan belajar siswa

yang belajar dengan pembelajaran konvensional dan metode pemberian hadiah (*reward*)”.

2) pengaruh metode pemberian hadiah (*reward*) terhadap hasil belajar.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Hipotesis dalam uraian kalimat:

$H_0$  : Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional dan pembelajaran metode pemberian hadiah (*reward*).

$H_1$  : Ada perbedaan hasil belajar siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional dan pembelajaran metode pemberian hadiah (*reward*).

Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*, yaitu uji *Independent Samples Test*.

**Tabel 4.16 Output T-test Hasil Belajar**

**Group Statistics**

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_Belajar	Kelas_A	24	62.71	7.220	1.474
	Kelas_B	27	87.41	6.259	1.205

**Tabel 4.17 Output T-test Hasil Belajar****Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil_Belajar	Equal variances assumed	.693	.409	-13.087	49	.000	-24.699	1.887	-28.492	-20.907
	Equal variances not assumed			-12.976	45.880	.000	-24.699	1.903	-28.531	-20.867

Dari hasil perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa kelas kontrol dengan banyak siswa 24 memiliki mean sebesar 62,71. Sedangkan kelas eksperimen dengan banyak 27 siswa memiliki mean (rata-rata) sebesar 87,41. Dasar pengambilan keputusan T-test yaitu, jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0.05, maka hipotesis H<sub>0</sub> ditolak sehingga H<sub>1</sub> diterima.

Dari hasil uji *Independent Samples Test* tersebut, didapat nilai sig. (2-tailed) yaitu 0.000 < 0.05 maka H<sub>0</sub> ditolak sehingga dari data tersebut dengan melihat nilai *Sig. (2-tailed)* sudah merupakan pedoman yang akurat sehingga kesimpulannya “ada perbedaan hasil belajar siswa yang

belajar dengan pembelajaran konvensional dan metode pemberian hadiah (*reward*)”

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh metode pemberian hadiah (*reward*) terhadap keaktifan belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN Bobang 1 Semen, Kediri. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.20 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Uraian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Pengaruh metode pemberian hadiah ( <i>reward</i> ) terhadap keaktifan belajar siswa.	Uji <i>Independent Samples Test</i> didapat nilai <i>sig. (2-tailed)</i> yaitu 0.044.	<i>Probability</i> <0,05	H <sub>0</sub> ditolak dan H <sub>1</sub> diterima.	Ada pengaruh metode pemberian hadiah ( <i>reward</i> ) terhadap keaktifan belajar siswa.

2.	Pengaruh metode pemberian hadiah ( <i>reward</i> ) terhadap hasil belajar siswa.	Uji <i>Independent Samples Test</i> didapat nilai <i>sig. (2-tailed)</i> yaitu 0.000.	<i>Probability</i> <0,05	H <sub>0</sub> ditolak dan H <sub>1</sub> diterima.	Ada pengaruh metode pemberian hadiah ( <i>reward</i> ) terhadap hasil belajar siswa.
----	--	---	--------------------------	---	--